

## ABSTRAK

Penganiayaan merupakan hal sering dan mudah terjadi di tengah masyarakat. Akibat dari tindak pidana penganiayaan sudah banyak dan sering terjadi, bahkan sampai mengakibatkan korban meninggal dunia, maka tuntutan hukuman kepada pelaku tindak pidana harus benar-benar memberikan rasa keadilan bagi korban. Tindak Pidana Penganiayaan diperlukan suatu penegakan hukum terutama termasuk tindak penganiayaan Seorang Anggota Brimob. Adapun penegakan hukum merupakan salah satu proses untuk mewujudkan keinginan-keinginan dalam hukum agar menjadi kenyataan dan ditaati oleh masyarakat. Fenomena permasalahan yang ingin penulis angkat yaitu permasalahan tindak pidana penganiayaan terhadap anggota brimob yang terjadi di depan hotel pasar Jambi yang mana anggota brimob berinisial A meleraikan suatu keributan sesama pemuda namun anggota brimob menanyakan permasalahan tersebut kepada pemuda anggota brimob tersebut justru dianiaya dan ditusuk di bagian punggung sehingga anggota brimob tersebut mengalami luka di punggung. Perumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pengeroyokan Anggota Brigadir Mobil Kepolisian Daerah Jambi dan Kendala Dan Upaya Apa Yang Dihadapi Oleh Kepolisian Resor Kota Jambi Dalam Melakukan Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pengeroyokan Anggota Brigadir Mobil Kepolisian Daerah Jambi.

Kata Kunci ; *penegakan hukum tindak pidana pengeroyokan*